

PRESS RELEASE

For immediate release



13 Maret 2025

MBMA Melaksanakan Penjualan Perdana MHP dari PT ESG

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) (“MBMA” atau “Perusahaan”) dengan bangga mengumumkan penjualan perdana *Mixed Hydroxide Precipitate* (“MHP”), produksi PT ESG New Energy Material (“PT ESG”), perusahaan patungan HPAL (*High-Pressure Acid Leach*) dengan GEM Co., Ltd (“GEM”).

PT ESG menerima Izin Usaha Industri (“IUI”) pada Februari 2025 dan berhasil menyelesaikan penjualan perdana pada Maret 2025 dengan mengirimkan 6.500 metrik ton nikel dalam bentuk MHP. Pengiriman ini merupakan yang pertama dari serangkaian pengiriman yang direncanakan sepanjang 2025.

Pabrik HPAL PT ESG dirancang untuk memproduksi 30.000 ton nikel MHP per tahun. Train 1, dengan kapasitas 20.000 ton per tahun, berhasil di-*commissioning* pada pertengahan Desember 2024 dan telah berproduksi dengan mencapai atau melampaui kapasitas rancangannya. Train 2, dengan kapasitas 10.000 ton per tahun, saat ini dalam tahap *commissioning* dan dijadwalkan mencapai produksi pertama pada kuartal kedua 2025.

Untuk memastikan pasokan bahan baku yang kontinu dan berbiaya rendah, Tambang PT Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) milik MBMA akan menyediakan sumber bijih limonit yang stabil dalam jangka panjang bagi PT ESG. Pembangunan pabrik persiapan bijih atau *Feed Preparation Plant* (“FPP”) di Tambang SCM sedang dilaksanakan sesuai jadwal untuk mendukung transportasi bijih limonit melalui pipa bubuk ke pabrik PT ESG di Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”) mulai paruh kedua 2025.

Teddy Oetomo, Presiden Direktur MBMA, berkomentar, “Keberhasilan penjualan perdana MHP merupakan tonggak penting bagi MBMA dan PT ESG, mencerminkan kemampuan kami dalam menyelesaikan proyek sesuai jadwal dan mengirimkan bahan baterai berkualitas tinggi ke pasar global. Dengan permintaan bahan baterai yang terus meningkat, MBMA berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan transisi energi global dan memperkuat posisi kami sebagai pemasok utama bagi industri baterai kendaraan listrik.”

Selain di pabrik HPAL PT ESG, perusahaan sedang dalam proses memulai produksi pabrik HPAL kedua, yang dioperasikan oleh PT Meiming New Energy Material (“PT Meiming”) dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 25.000 ton nikel MHP. Sementara pabrik HPAL ketiga di bawah PT Sulawesi Nickel Cobalt (“SLNC”) dengan kapasitas 90.000 ton nikel MHP per tahun sedang dalam tahap konstruksi dan ditargetkan beroperasi pada pertengahan 2026.

MBMA terus memperkuat posisinya dalam rantai pasok global untuk industri baterai sesuai dengan misi perusahaan dalam mendukung transformasi energi global. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, MBMA selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan, kesejahteraan masyarakat, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Tom Malik
Head of Corporate Communications
PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62-811-158711
Email: tom.malik@merdekacoppergold.com
Website: <https://merdekabattery.com>

Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih sapolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.
- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang akan memproses pirit berkadar tinggi dari Tambang Tembaga-Pirit Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai kendaraan listrik. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, PT Merdeka Battery Materials Tbk berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai kendaraan listrik, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**” or the “**Company**”) and its subsidiaries (together referred to as “**MBMA Group**”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.